

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL
(Study SDN – BI Gemolong Sragen 2011/2012)**

Oleh:

Kristini¹, Utama², dan Haryoto³

Mahasiswa¹, Staf Pengajar UMS Surakarta, sutama_mpd@yahoo.com², Staf
Pengajar UMS Surakarta³

ABSTRACT

The purpose of the research is to describe, analyze mathematical learning about the management of international school in SDN - BI Gemolong Year 2011/2012, thus discovering the meaning of: 1. Mathematics lesson planning international school, 2. Implementation of the international school of learning mathematics 3. Evaluation of learning mathematics international school 4. Follow-up international school mathematics learning. The method used to achieve the purposes of research using qualitative research methods. The study design used in this study is ethnographic because this study relates to a group or groups of people who live together. The study was conducted at the SDN BI Gemolong, Kab. Sragen.. Research object is the management of Learning Mathematics in Elementary School Gemolong BI. Subjects were principals, teachers, learners SDN BI Gemolong Kab. Sragen. Collecting data in this study with the method: observation, in-depth interviews and document analysis. Teknik data analysis is done through three stages, namely: data reduction, data presentation and verification. The results of this study concluded that, 1) In planning the learning program can be determined through the preparation of the study include: a. Formulate learning objectives. b. Formulate an evaluation tool, good shape, manner, time, and model evaluation will be done. c. Choosing subject matter that is essential for the controlled and developed in a learning strategy. e. Selecting learning strategies as the student learning experience. 2) In the implementation of learning the teacher should refer to the preparations have been made by previous teachers. Learning takes place when the teacher must guide children in learning. Evaluator. 3) At the end of the learning activities teachers need to evaluate the types of test questions daily Deuteronomy, Quiz and Drill 4) From the successes and failures in the implementation of measures contained in the follow-up of the learning activities are implemented. Next steps of implementation of learning mathematics can be done with remedial teaching and enrichment.

Keywords: Management, Learning, Mathematics, Elementary School Children

Pendahuluan

Kehadiran pendidikan yang bermutu pra syarat adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang

mampu menciptakan suasana yang PAKEM (Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan). Sumber Daya Manusia yang berkualitas yaitu warga negara yang unggul secara intelektual, anggun dalam moral, kompeten menguasai IPTEK, produktif dalam karya dan memiliki komitmen yang tinggi untuk berbagai peran sosial, serta berdaya saing terhadap bangsa lain di era global.

TK- SD Negeri Bertaraf Internasional Gemolong merupakan salah satu sekolah yang berkelas internasional di daerah Sragen, dengan dasar pendirian UU No 20 tahun 2003 Pasal 50 ayat 3, PP No 19 tahun 2005 Pasal 61 ayat 1, Renstra Depdiknas 2002 – 2009 Bab V hal 58 dengan menggunakan bahasa pengantar bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, media pendidikan menggunakan fasilitas teknologi yang modern guna mengoptimalkan potensi individu yang terdiri dari intelektual, emosi, spiritual, bermartabat individu- sosial kultural siswa . Sikap yang terkait dengan kehidupan masyarakat lokal, nasional, regional, global juga diterapkan.

Keberadaan suatu pendidikan tak bisa lepas dari kurikulum. Kurikulum sebagai salah satu substansi pendidikan perlu didesentralisasikan terutama dalam pengembangan silabus dan pelaksanaannya yang disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan siswa, keadaan sekolah dan kondisi sekolah atau daerah (Anonim, 2006 : 1), selain itu menurut (Kennedy, 2010 : 1) pada pendidikan yang berkaitan dengan kurikulum yang tidak kalah penting adalah waktu pertemuan yang terencana dan terkondisi agar pembelajaran di sekolah tidak menjadi sumber tempat belajar sekunder tapi bisa menjadi primer.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia, menurut Soedjadi dalam Heruman (2007 : 1) hakekat matematika yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan aljabar, analisis, teori peluang dan

matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar matematika disusun sebagai landasan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Selain itu dimaksudkan pula untuk mengembangkan kemampuan menggunakan matematika dalam pemecahan masalah dan mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram dan media lain serta menggunakan dengan dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Pada dasarnya matematika merupakan salah satu pelajaran yang dirasa sulit bagi siswa sehingga memerlukan perhatian dari kurikulum mengenai sistem yang sesuai agar semua aspek dalam kegiatan belajar tercapai baik kognitif, afektif maupun psikomotorik. Sehingga pembelajaran matematika diusahakan bisa di terima dengan mudah dan menyenangkan serta menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan dapat di terima oleh siswa yaitu permainan. Permasalahannya kurikulum pendidikan yang selama ini dilakukan hanya mementingkan aspek kognitif saja. Sistem yang demikian itu pada akhirnya tidak mampu mengembangkan kreativitas peserta didik.

Kennedy (2010) menyatakan bahwa pengalaman pembelajaran dan pemilihan metode pembelajaran merupakan asset yang paling baik untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan problem, sehingga dengan pengembangan kreatifitas akan memajukan kemampuan siswa . Padahal kreatifitas merupakan unsur yang sangat penting sebagai modal dasar kehidupan setiap manusia, di SDN -BI Gemolong mempunyai tujuan pendidikan salah satunya meraih prestasi akademik maupun non akademik tingkat Nasional dan Internasional serta menguasai dasar – dasar Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

Kegiatan interaksi belajar mengajar matematika juga harus ditingkatkan efektifitas dan efesiensinya. Sejauh ini pendidikan di SDN – BI Gemolong pada pelajaran matematika masih didominasi siswa perempuan sehingga dalam pembelajaran matematika perlu perhatian khusus bagaimana cara pengelolaan pembelajaran matematika yang ada di SDN – BI Gemolong tersebut memperhatikan gender, serta menggunakan bahasa matematika dengan bahasa Inggris juga masih kurang. Maka dalam pembelajaran matematika agar siswa bisa menerima sebenarnya dengan permainan tetapi harus membutuhkan waktu yang sangat lama.

Kegiatan pembelajaran matematika hendaknya memperhatikan keserasian antara pembelajaran yang menekankan pada pemahaman konsep, ketrampilan menyelesaikan soal dan pemecahan masalah serta afektif. Berangkat dari kondisi di atas penelitian ini mencoba membahas mengenai pengelolaan pembelajaran Matematika Sekolah Bertaraf Internasional di SDN SBI Gemolong-Sragen.

Fokus penelitian ini, yaitu Bagaimana pengelolaan pembelajaran Matematika Sekolah Bertaraf Internasional (Study Di SDN – BI Gemolong Tahun 2011/ 2012)? Fokus penelitian tersebut dijabarkan menjadi empat sub- fokus yaitu 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran matematika Sekolah Bertaraf Internasional di SDN – BI Gemolong Tahun 2011/2012? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika Sekolah Bertaraf Internasional di SDN – BI Gemolong Tahun 2011/2012? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran matematika Sekolah Bertaraf Internasional di SDN – BI Gemolong Tahun 2011/2012? 4) Bagaimana tindak Lanjut pembelajaran matematika Sekolah Bertaraf Internasional di SDN – BI Gemolong Tahun 2011/2012?

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, menganalisis tentang pengelolaan pembelajaran matematika Sekolah Bertaraf Internasional di SDN - BI Gemolong Tahun 2011/2012. Secara khusus penelitian mendiskripsikan empat tujuan yaitu 1) Perencanaan

pembelajaran matematika Sekolah Bertaraf Internasional di SDN–BI Gemolong Tahun 2011/ 2012. 2) Pelaksanaan pembelajaran matematika Sekolah Bertaraf Internasional di SDN–BI Gemolong Tahun 2011/2012. 3) Evaluasi pembelajaran matematika Sekolah Bertaraf Internasional di SDN – BI Gemolong Tahun 2011/2012. 4) Tindak Lanjut pembelajaran matematika Sekolah Bertaraf Internasional di SDN – BI Gemolong Tahun 2011/ 2012.

Manfaat penelitian secara umum pada tataran teoritis, dapat menambah khazanah dan wawasan keilmuan dunia Matematika, khususnya pada pendidikan matematika. Dan perkembangan pengelolaan pembelajaran matematika, yang dapat digunakan sebagai acuan dalam Pengelolaan Pembelajaran Matematika Sekolah Bertaraf Internasional. Secara praktis : bagi siswa , penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika sehingga siswa dapat mendalami materi dan mencapai hasil belajar yang maksimum, bagi guru, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan di bidang Pengelolaan Pembelajaran Matematika Sekolah Bertaraf Internasional, bagi sekolah, penelitian ini dapat meningkatkan mutu pendidikan siswa dengan efektif di Pengelolaan Pembelajaran Matematika Sekolah Bertaraf Internasional.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggunakan data deskriptif yang berupa kutipan data, gambar kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang atau peristiwa yang diamati. Menurut Sutarna (2011 : 61) penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih memberikan tekanan kepada pemahaman dan makna, berkaitan erat dengan nilai – nilai tertentu, lebih menekankan pada proses pada pengukuran, mendeskripsikan, menafsirkan dan memberi makna tidak cukup dengan penjelasan belaka, serta memanfaatkan multi metode dalam penelitian.

Sedang Sukmadinata (2007 : 60) penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktifitas sosial kepercayaan persepsi dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

Moleong (2008 : 6) berpendapat “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Desain penelitian ini adalah etnografi karena penelitian ini berhubungan dengan suatu grup atau kelompok masyarakat yang hidup bersama. Lokasi penelitian SDN SBI Gemolong, kecamatan Gemolong kabupaten Sragen. Waktu penelitian 4 bulan, yaitu mulai bulan Maret 2012 sampai dengan Juli 2012. Sumber Data Penelitian meliputi Informan, dokumen, dan tempat atau peristiwa. Informan yaitu guru dalam mempersiapkan pembelajaran matematika di SDN – BI Gemolong Sragen, foto atau gambar pembelajaran , kata-kata tertulis atau lisan dari hasil wawancara kepada Kepala Sekolah, guru, siswa, dan anggota komite sekolah mengenai pembelajaran Matematika di sekolah.

Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara mendalam, dokumentasi. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Wawancara di lakukan dengan kepala SD N BI Gemolong Sri Sumiati, S Kom , sebagai penanggung jawab pada sekolah. Guru kelas IV Suparti, SPd sebagai wakil kepala bagian kurikulum dan guru kelas V Asri Setyaningrum, SPd sebagai guru matematika yang merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Serta siswa yang menerima pembelajaran di sekolah. Berdasar pada hal tersebut, maka dalam proses pengumpulan informasi tentang pengelolaan pembelajaran

matematika di SDN – BI Gemolong yang dilakukan dengan wawancara, observasi proses pembelajaran.

Teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data dengan cara memasuki lapangan penelitian dan menentukan fokus penelitian serta mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan penelitian. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Ada tahapan dalam analisis data yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data dan (3) verifikasi.

Keabsahan data menggunakan triangulasi, *Audit Trail*, dan *Member - check*. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. *Audit Trail* yaitu pengecekan keabsahan temuan penelitian, beserta prosedur penelitian yang telah diperiksa keabsahannya dengan mengkonfirmasi kepada sumber data pertama (guru dan siswa). *Member-check*, yaitu melakukan pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting. Pengecekan anggota dapat dilakukan baik secara formal maupun secara tidak formal

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran Matematika

Perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan. Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Asri salah satu guru kelas V di SDN – BI Gemolong mengatakan bahwa dalam merencanakan persiapan pembelajaran antara lain : 1) Ada Kalender pendidikan, 2) Silabus 3) Membuat Prota, 4) Membuat Promes, 5) Membuat RPP yang sesuai dengan karakter belajar siswa, 6) Alat peraga yang sesuai dengan materi , 7) Buku

Jurnal Harian, 8) Persiapan Ulangan dan 9) Analisis nilai, yang semua perencanaan diterjemahkan dalam dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Menurut Suparti sebagai waka kurikulum SDN – BI Gemolong agar berhasil dalam merencanakan pembelajaran matematika maka seorang guru harus mempelajari materi yang akan diajarkan dengan dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, menyesuaikan alokasi waktu dengan materi, menyusun RPP yang sesuai dengan karakter belajar siswa dan alat peraga yang sesuai dengan materi. Perencanaan pembelajaran dilakukan diawal tahun ajaran, dengan membuat silabus, prota, promes yang kemudian dijabarkan lebih detail pada RPP dan dievaluasi pada jurnal mengajar

Menurut Bell and Chan (2005) dalam journalnya mengatakan perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan, termasuk merencanakan pembelajaran mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu, penentuan kegiatan berdasarkan tujuan yang sudah ditetapkan.

Sehingga antara hasil penelitian dengan penelitian dari Bell and Chan terdapat kesamaan yakni dalam merencanakan pembelajaran seorang guru harus menentukan langkah menyiapkan perangkat yang didalamnya menerangkan tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur dalam pembelajaran matematika.

Adapun menurut Meyen dan Greer (2009), perencanaan pembelajaran matematika membantu siswa mempelajari matematika. Sehingga dengan perencanaan pembelajaran matematika yang baik akan membantu guru dan siswa dalam mempelajari matematika sehingga hasil belajar anak akan menjadi meningkat. Kesamaannya yaitu mempermudah siswa dalam belajar jika apa yang di rencanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah di rencanakan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus merujuk pada persiapan yang telah dibuat oleh guru sebelumnya. Saat pembelajaran berlangsung guru harus membimbing anak dalam belajar. Saat pembimbingan tersebut harus diperhatikan hal-hal berikut: a. Menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan setiap siswa merasa aman. b. Mengusahakan agar siswa-siswa dapat memahami dirinya. c. Mengembangkan sikap-sikap dasar bagi tingkah laku sosial yang baik. d. Menyediakan kondisi dan kesempatan bagi setiap siswa untuk memperoleh hasil yang lebih baik, dan e. Membantu memilih jabatan yang cocok, sesuai dengan bakat, kemampuan dan minatnya.

Pada hasil peneliti di SDN – BI Gemolong mengatakan dalam pelaksanaan pembelajaran siswa diharapkan tenang dalam arti siap menerima pelajaran sehingga seorang guru harus dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan metode dan alat peraga yang sesuai agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik. Biasanya siswa di kelas V SDN – BI Gemolong lebih menyukai pembelajaran secara nyata atau dengan metode permainan.

Menurut Tyler (2006), dalam proses pelaksanaan pembelajaran perlu memperhatikan bagaimana guru menggunakan strategi pelajaran yang efektif. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif maka anak akan bersikap positif, sehingga akan memaksimalkan hasil belajar, dan akhirnya siswa lebih kompetitif.

Selain memperhatikan strategi pembelajaran seorang guru dalam menjalankan tugas pembelajaran guru harus memperhatikan pendidikan karakter anak dan langkah guru yang harus dijalankan adalah: mengoptimalkan peran guru dalam proses pembelajaran, integrasi materi pendidikan karakter ke dalam mata pelajaran, mengoptimalkan kegiatan pembiasaan diri, penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif, menjalin

kerjasama dengan orang tua dan masyarakat. Dan menjadi figur teladan bagi peserta didik.

Dalam pendapat Tyler (2006) dan hasil peneliti memiliki kesamaan yaitu memperhatikan strategi pembelajaran dan mengenali karakter anak serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif di harapkan siswa dapat menerima pembelajaran dengan maksimal. Menjalin kerjasama dengan orang tua siswa. Dalam proses pembelajaran ada beberapa peran yang harus dilakukan oleh guru yakni: a. Informator, b. Organisator, c. Motivator, d. Director, e. Inisiator, f. Transmitter, g. Fasilitator, h. Mediator, dan i. Evaluator.

Melalui pembelajaran yang baik dan sesuai dengan persiapan yang dibuat maka akan menghasil proses pembelajaran yang menarik dan akan membangkitkan gairah belajar siswa sehingga prestasi belajar anak akan meningkat. Hal ini berkesesuaian dengan pendapat Alison Castro (2008), yang menyatakan bahwa pengalaman guru dan penguasaan konsep matematika dalam mengajar dan belajar sangat mempengaruhi kemampuan pedagogi guru dalam membantu siswa untuk berhasil dalam mengikuti pembelajaran matematika di sekolah.

3. Evaluasi Pembelajaran Matematika

Pendapat Suparti sebagai kurikulum sekaligus guru kelas IV bahwa evaluasi diberikan dalam bentuk 1) ulangan harian diberikan setiap akhir KD dapat berupa tes tertulis dan tes lisan (oral) 2) Quiz diberikan setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran, dapat berupa games, tes tetulis atau tes lisan 3) Drill berhitung dilakukan diawal pembelajaran agar siswa lebih mempunyai skill lebih dalam berhitung

Sedang pendapat dari seorang guru di SDN – BI Gemolong kelas V mengatakan bahwa evaluasi belajar di laksanakan setiap habis satu kompetensi dasar (KD) dan dalam bentuk lisan atau tulisan kadang kala dilaksanakan pada saat pembelajaran dimana siswa diminta mengerjakan soal

yang baru saja di terangkan, kemudian dinilai serta di beri pujian agar siswa termotivasi.

Menurut pendapat Daniel dan Monika (2004), mengajar adalah untuk menghasilkan pengalaman belajar signifikan untuk anak, sehingga matematika harus diajarkan secara mendasar tentang nilai-nilai yang termuat dalam matematika. Untuk mendapatkan nilai-nilai matematika tersebut dapat dilakukan dengan evaluasi yang dikembangkan oleh guru. Nilai-nilai matematika tersebut selain dengan evaluasi dapat juga ditanamkan dengan sikap dan kepercayaan guru dalam mereformasi matematika kedalam sikap dan mental anak melalui pembelajaran di kelas.

Di sini memiliki kesamaan bahwa evaluasi harus ada walaupun dalam bentuk yang berbeda. Sedangkan perbedaannya Nilai matematika pada pendapat Daniel dan Monika (2004) pada nilai mental siswa juga sangat berpengaruh. Agar soal tes untuk evaluasi sesuai dengan tujuan dan prinsip evaluasi maka soal tes harus disusun berdasarkan prinsip dasar sebagai berikut: tes harus dapat mengukur apa-apa yang dipelajari siswa; Tes disusun sedemikian rupa sehingga benar-benar mewakili materi yang telah dipelajari; Pertanyaan tes hendaknya disesuaikan dengan aspek-aspek tingkat belajar yang diharapkan; tes hendaknya disusun sesuai dengan tujuan penggunaan tes itu sendiri; tes disesuaikan dengan pendekatan pengukuran yang dianut dan tes hendaknya dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran

Dengan menggunakan alat evaluasi yang baik akan bisa membedakan kemampuan siswa dengan tepat dan benar. Sehingga seorang guru mampu mengukur sampai dimana pembelajaran itu dapat di terima atau belum oleh siswa. Jika siswa mengalami kesulitan belajar maka seorang guru seharusnya memberi jam tambahan diluar jam pembelajaran ataupun pada saat siswa sudah siap menerima pembelajaran lagi. Kegiatan ini dilaksanakan agar tujuan pembelajaran dapat terpenuhi sesuai yang direncanakan .

4. Tindak Lanjut Pembelajaran Matematika

Dari hasil evaluasi pasti terdapat dua pendapat yaitu keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu dilihat dari hasil evaluasi, baik secara tertulis maupun secara lisan dan bisa juga secara mental siswa. Kesemua hasil yang telah diperoleh akan ditindak lanjuti.

Pelaksanaan tindak lanjut dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh SDN – BI Geolong menurut ibu Asri ada dua langkah yang dilakukan adalah *Remidial teaching* dan pengayaan. Untuk anak yang mendapat nilai dibawah KKM diikutkan program extra lesson, seminggu sekali, untuk meningkatkan hasil belajarnya, atau menunjuk siswa yang mempunyai kemampuan lebih dibidang matematika mengajari siswa yang kurang (peerbuddy)

Sedangkan kegiatan pengayaan untuk siswa yang mempunyai hasil belajar yang lebih dan mempunyai minat yang lebih diikutkan dalam program math club. Math club dilakukan seminggu sekali. Program ini telah dimasukkan dalam RKS, sehingga anak tidak membayar untuk mengikutinya. Untuk mengikuti program ini dilakukan seleksi diawal tahun ajaran. Pre test (seleksi) dilakukan diawal tahun untuk mengikuti program math club, pembinaan ini dimaksudkan untuk persiapan beberapa kompetisi yang terkait dengan pelajaran matematika, diantaranya: LCC, lomba mapel, dan olimpiade matematika.

peneliti adalah dalam bentuk remedia bagi yang belum berhasi sedang pengayaan bagi siswa yang berhasi. Tindak lanjut dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih optimal dari proses pembelajaran sebelumnya. Dengan demikian dapat diketahui sampai sejauh mana pemahaman siswa dari materi pelajaran yang diberikan. Langkah tindak lanjut dari pelaksanaan pembelajaran matematika dapat dilakukan dengan dua langkah yang dilakukan adalah *remidial teaching* dan pengayaan.

Penutup

Simpulan penelitian, Dalam merencanakan program pembelajaran dapat diketahui melalui penyiapan perangkat pembelajaran meliputi: a.) Merumuskan tujuan pembelajaran. b.) Merumuskan alat evaluasi/asesmen, baik bentuk, cara, waktu, dan model evaluasi yang akan dilakukan. c.) Memilih materi pelajaran yang esensial untuk dikuasai dan dikembangkan dalam strategi pembelajaran. d.) Memilih strategi pembelajaran sebagai proses pengalaman belajar siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus merujuk pada persiapan yang telah dibuat oleh guru sebelumnya. Saat pembelajaran berlangsung guru harus membimbing anak dalam belajar. Dalam proses pembelajaran ada beberapa peran yang harus dilakukan oleh guru yakni: a.) Informator, b.) Organisator, c.) Motivator, d.) Director, e.) Inisiator, f.) Transmitter, g.) Fasilitator, h.) Mediator, dan i.) Evaluator. Dalam pelaksanaan pembelajaran juga perlu diperhatikan situasi dan kondisi di kelas atau lingkungan pada saat proses pembelajaran dilaksanakan termasuk kondisi dan karakter siswa agar hasil yang di inginkan dapat tercapai.

Kegiatan pembelajaran guru dalam evaluasi di lakukan berupa soal pilihan ganda dan essay. Ulangan harian dilaksanakan setelah guru menyelesaikan satu kompetensi dasar pada mata pelajaran matematika Ulangan tengah semester dilaksanakan setelah siswa mengikuti beberapa ulangan harian dan ulangan akhir semester dilaksanakan pada akhir semester baik semester gasal dan genap. Hasil evaluasi senantiasa dilaporkan ke orang tua siswa guna memberikan laporan perkembangan peserta didik.

Sehingga guru mampu mengambil keputusan ,mana siswa yang harus mendapat remedial mana siswa yang harus mendapat pengayaan, agar siswa

benar – benar menguasai pembelajaran saat itu dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika yang dapat dilihat dari hasil evaluasi, dapat di tindak lanjuti dengan cara memberikan remedial dan pengayaan. Dimana remedial diberikan pada siswa yang belum dapat menguasai materi sesuai rencana (siswa mendapatkan nilai belum mencapai KKM yang telah ditentukan/70), sedangkan pengayaan diberikan pada siswa yang sudah dapat melebihi batas rencana yang telah ditentukan (siswa telah mendapatkan nilai tepat atau diatas KKM yaitu 70). Bahkan bagi siswa yang mengalami remedial atau pengayaan orang tuanya akan dipanggil untuk membicarakan solusi yang terbaik bagi anak – anaknya dengan bantuan guru konseling di sekolah.

Maka dalam pengelolaan pembelajaran matematika dapat di simpulkan bahwa untuk dapat menjalankan suatu program pembelajaran yang baik maka perlu adanya perencanaan yang baik dan sistematis terhadap materi pelajaran yang akan disajikan oleh guru, dan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik maka guru harus menjalankan pembelajaran dengan merujuk pada persiapan yang telah dibuat, melibatkan anak secara aktif, dan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator dengan pendekatan yang sesuai dengan konteks yang diajarkan.

Serta agar orang tua siswa memahami perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar matematika maka hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru maupun sekolah perlu dilaporkan kepadanya, sehingga baik orang tua maupun sekolah mampu memikirkan tindak lanjut kemajuan dari anak.

Persantunan

Tersusunnya artikel tesis ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kompertis Wilayah IV dalam membiayai sesuai dengan surat perjanjian pelaksanaan penelitian multi tahun dengan nomer: 007/006.2 /PP/SP/2012.
2. Prof. Dr. Utama, M.Pd, Dosen Pembimbing I yang dengan kesungguhan dan penuh keikhlasan serta dengan kesabarannya membimbing, mengarahkan dan memberikan petunjuk dalam menyusun Tesis ini.
3. Dr. Haryoto, M.Sc, Dosen Pembimbing II yang dengan kesungguhan dan penuh keikhlasan serta dengan kesabarannya membimbing, mengarahkan dan memberikan petunjuk dalam menyusun Tesis ini

Daftar Pustaka

- Anonim, 2000. *Pedoman Pelaksanaan KBM*. Jakarta. Depdiknas .
- _____, 2004. *Silabus Matematika SMP*, Jakarta: Balitbang Dikbud.
- _____, 2006. *Petunjuk Pelaksanaan Penilaian di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Arifin, 2008. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bell and Chan, 2005 “ Principals Leadership and Strategic Planing in Primary Shoolls in Hong Kong and England a Comparison Journal.
- Daniel, 1999, “ *Head Mathematics teachers Beliefs About the Learning and Teaching of Mathematics*” Mathematics Education Research Journal, University of western Sydney macarthur
- Farida, 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Halat, Erdogan 2008. “*Ideas for Teaching and Learning*” Afyan Kocatepe University: Turkey.
- Handal, 2003,” *Mathematics Teachers Beliefs and Curriculum reform*” mathematics Education Research Journal, Cumberland high school sydney.
- Jihad, Asep. 2008. *Pengembangan Kurikulum Matematika*. Yogyakarta : Multi Pressindo.

Kennedy, 2010. *Classroom Management - Creating a Learning Environment, Setting Expectations, Motivational Climate, Maintaining a Learning Environment, When Problems Occur.*
<http://education.stateuniversity.com/pages/1834/Classroom-Management.html#ixzz0bSPkqhTD>

Kennedy, Omondi, Otieno, 2010, "Teaching/ learning resources and Academic Performance in Matematik in Scondary schools in Bondo District of Kenya" Journal from Academy Internasional of Journal Akoko Secondary School, Kenya

Margaret Walshaw, Glenda Anthony. 2008. *The Teacher's Role in Classroom Discourse: A Review of Recent Research Into Mathematics Classrooms*
[Review of Educational Research](#). Washington:

Mundia, Lawrence, 2010, " *Problem in Learning Mathematics: Comparison of Brunei Junior Hingh Shcool Students in Classes with and without Repeaters*" *Journal of Mathematics Research*, universiti Brunei Darussalam Tel: 673-246-3001 Ext 2036 Email : mundia_ Ljs@yahoo.co.uk

Moleong, 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Karya

Nasution, A. Hakim. 2002. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Nasution, 2003. *Metode Research(Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara

Pidarta, Made 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ruseffendi, 2008. *Dasar-dasar Komunikasi dan Keterampilan Dasar Mengajar*. Jakarta; Depdiknas.

Sagala, Syaiful. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.

_____, 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sukardi, 2010, *Evaluasi pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta Timur, Bumi Angkasa

- Sumardiyono, 2004. *Matematika Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama sebagai wahana pendidikan dan pembudayaan penalaran*. Surabaya
- Sutama. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media
- Sutisna, Oteng. 2003 *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*, Bandung: Angkasa.
- Tyler, Kenneth M and Walton, Tia R, 2006, " *Cultural considerations in teachers' perceptions of student classroom behavior and achievement*" Department of Psychology, Center for Research on the Education of Students Placed At-Risk (CRESPAR), Howard University, USA [Teaching and Teacher Education](#) Volume 22, Issue 8, November 2006, Pages 998-1005
- William L Blubough. 2009. "A Course For Pre-Service *Mathematics Teachers* That Focuses On Mathematics And The Integration Of Technology" [Mathematics and Computer Education](#). Old Bethpage: